

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif, yakni meneliti dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat terinci dengan jelas dan terarah secara spesifik sejak awal perencanaan penelitian. Data yang didominasi oleh angka diperoleh dengan melakukan pengukuran pada tiap variabel yang diteliti. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik statistik dalam rangka mengetahui validitas serta reliabilitasnya. Selain itu penelitian ini termasuk jenis eksplanatori. Eksplanatori digunakan dalam menguji suatu hipotesis yang sudah ada.<sup>71</sup> Hipotesis-hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian yang nantinya akan diuji kebenarannya. Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel satu berasosiasi atau berpengaruh pada variabel lainnya.<sup>72</sup>

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

Populasi diartikan keseluruhan *object* ataupun *subject* penelitian yang mempunyai ciri tertentu yang sama dan ditentukan peneliti. Untuk itu, dalam hal ini populasinya yakni jumlah pengangguran terbuka, jumlah

---

<sup>71</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 29-30

<sup>72</sup> Ahmad Sani dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Press, 2013), hal. 181

penduduk usia produktif, serta jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung. Teknik yang digunakan pada proses pengambilan sample dalam penelitian memakai teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan sengaja dan memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilannya.<sup>73</sup> Dalam penelitian kali ini adalah yakni jumlah pengangguran terbuka, jumlah penduduk usia produktif, serta jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung tahun 1991-2020 yang dipublikasi pada website Badan Pusat Statistik.

### **C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik serta beberapa lainnya berasal dari website instansi pemerintahan lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Tambahan data lain juga diperoleh dari buku, jurnal, internet dan sumber lain yang relevan.

#### **2. Variabel dan Skala Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang kerap kali membawa perubahan atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen pertama (X1) pada penelitian ini adalah jumlah pengangguran terbuka, kemudian variabel independen keduanya (X2) adalah jumlah penduduk usia produktif. Sebaliknya

---

<sup>73</sup> Sugiono, *Penelitian Administrative*, (Bandung: Alfa Beta, 2001), hal. 126

variabel dependen biasa dipahami sebagai variabel yang terkena pengaruh atau muncul akibat keberadaan variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung.<sup>74</sup> Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala yang mencakup nominal, ordinal dan interval namun memiliki tambahan sifat lain yakni terdapat nilai nol yang sama sehingga dapat mencerminkan ukuran objek penelitian yang sebenarnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi sumber data yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti dengan menelaah jurnal, buku, artikel maupun penelitian yang berkaitan yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian kali ini yakni data sekunder. Data yang bersifat sekunder adalah data yang sumbernya dari pihak lain, dapat melalui perantara dan diperoleh secara tidak langsung. Data ini disajikan oleh pihak pemilik data primer atau pihak lain dalam bentuk tabel maupun diagram. Dalam hal ini yang dimaksud adalah data sajian website resmi badan pusat statistik Kabupaten Tulungagung yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>74</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu...*, hal. 79

## E. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai adalah regresi linear berganda. Berikut beberapa metode yang diterapkan dalam menyusun penelitian :

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan dengan tujuan menunjukkan apakah regresi benar-benar berarti dan mewakili pada tiap permasalahannya. Berikut bentuk-bentuk pengujiannya :

#### a. Uji Normalitas

Fungsi uji normalitas ini adalah untuk menunjukkan normal tidaknya distribusi pada populasi. Dengan menerapkan uji statistika non parametrik *Kolmogorov Smirnov*.<sup>75</sup> Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Lhitung dan Ltabel. Apabila Lhitung > Ltabel, H0 ditolak, sedangkan untuk nilai Lhitung < Ltabel, H0 diterima. Dimana H0 merupakan sample berdistribusi normal dan Ha sample tidak normal. Kemudian untuk menentukan apakah distribusinya normal atau tidak adalah dengan melihat probabilitasnya. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, Ha diterima demikian pula sebaliknya.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini memperlihatkan apakah ada hubungan linear antara variable bebas pada regresi, baik linear sempurna maupun kurang sempurna. Terdapat nilai *variance inflation factor* atau VIF dan *tolerance* atau TOL yang berguna untuk mengetahui apabila ada multikolinearitas, dengan

---

<sup>75</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 153

syarat TOL lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak ada multikolinearitas pada regresi.<sup>76</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila ada hubungan antar variable error satu dengan yang lainnya. Tujuannya untuk melihat apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.<sup>77</sup> Terdapat nilai DW yakni *Durbin Watson* yang berfungsi untuk melihat gejala autokorelasi dengan konsep dasar nilai harus berada diantara -2 dan +2.

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menunjukkan nilai Y apakah heterogen atau sama.<sup>78</sup> Untuk melihatnya, dapat menggunakan uji glejser. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05, maka tidak terdapat heterokedastisitas dan dapat dinyatakan bebas dari uji asumsi klasik.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji T / Parsial

Tujuan uji t ialah mengetahui apakah variable bebas memberi pengaruh nyata/tidak bagi variable terikat.<sup>79</sup> Berikut dasar pengambilan keputusannya :

1) Perbandingan thitung dengan ttabel :

---

<sup>76</sup> Suharyadi, *Statistika Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 231

<sup>77</sup> *Ibid.*, hal. 232

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 131

<sup>79</sup> Suryadi dan Purwanto, *Statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 228

a)  $T$  hitung lebih dari  $T$  tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variable bebas memberi pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

b)  $T$  hitung kurang dari  $T$  tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variable terikat.

## 2) Keputusan berdasar probability

a) *Probability*  $\beta_i$  – value lebih besar dari 0,05, tidak signifikan.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

b) Sebaliknya, *Probability*  $\beta_i$  – value lebih kecil dari 0,05, tidak signifikan.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Ketika  $H_0$  ditolak artinya variable bebas memberi pengaruh signifikan parsial pada variable terikat. Demikian pula sebaliknya.

## b. Uji F / Simultan

Uji F memperlihatkan apakah variable independen memberi pengaruh variable dependen. Berikut dasar pengambilan Uji F sebagaimana dijelaskan yaitu:

### 1) Membandingkan $F_{hitung}$ dengan $F$ tabel

a)  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variable bebas berpengaruh signifikan secara simultan pada variable terikat.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima otomatis  $H_a$  ditolak. Artinya variable bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan dengan variable terikat.

2) Perbandingan taraf signifikansi / sig hasil penelitian dengan taraf signifikan 0,05 :

a) Signifikansi penelitian kurang dari 0,05, H0 ditolak. Artinya variable bebas berpengaruh signifikan secara simultan pada variable terikat.

b) Signifikansi penelitian lebih dari 0,05, H0 diterima. Artinya variable bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variable terikat. Hasil signifikansi penelitian didapat dari tabel ANOVA.

### c. Koefisien Determinasi / Uji R<sup>2</sup>

Inti dari koefisien determinasi ialah mengukur kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).<sup>80</sup> Jika  $R^2 = 1$ , artinya persentase X1 dan X2 pada variasi Y secara bersama sebesar 100%. Maka jika mendekati ke angka 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah mengetahui pengaruh serta hubungan fungsional 2 / lebih variabel terhadap variabel bebasnya. Regresi ini dipakai saat penelitiannya menggunakan beberapa variabel dengan bersamaan. Analisisnya diterapkan untuk penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis.<sup>81</sup> Berikut rumus sesuai variabel pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

---

<sup>80</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 135

<sup>81</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 405

Dengan rincian,

Y : variabel dependen atau terikat (Jumlah Penduduk Miskin)

a : konstanta persamaan regresi

b1, b2 : koefisien regresi

X1 : variabel independen atau bebas pertama (Jumlah Pengangguran  
Terbuka)

X2 : variabel independen atau bebas kedua (Jumlah Penduduk Usia  
Produktif)